

# **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Menggunakan Media *Quizizz* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 13 Padang**

**An Nisa Akila<sup>1</sup>, Annur Fitri Hayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: annisaakila54@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian yang dilakukan oleh pendidik (guru) menggunakan desain *Quasi Eksperimen* yang dilakukan di dalam kelas berfokus pada peningkatan pembelajaran. Penelitian desain Quasi Eksperimen berfungsi pada pemecahan permasalahan yang terjadi di kelas dan juga menjadi alat pendidikan bagi guru menerapkan keterampilan dan metode baru serta mempertajam keterampilan analitis siswa. Desain penelitian Nonequivalent Control Kelas Design, sebelum diberikan perlakuan, kelas kontrol dan kelas eksperimen diminta sebagai pretest. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan proses belajar melalui kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media *quizizz* dan kelas kontrol melalui penggunaan metode konvensional, kemudian kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi tes akhir setelah tes. Berdasarkan kajian dari model ajar *Student Teams Achievement Division*, media *quizizz* dapat digunakan pada upaya menunjang peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang dapat diperoleh pada hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, *Student Teams Achievement Division*, Motivasi Belajar, Media *Quizizz*, Hasil Belajar

## **Abstract**

Research conducted by educators (teachers) using a *Quasi-Experimental* design conducted in the classroom focuses on improving learning. *Quasi-experimental* design research functions in solving problems that going on in the classroom and also becomes an educational tool for teachers to apply new skills and methods and sharpen students' analytical skills. Research design *Nonequivalent Control Group Design*, before treatment, the class for control and the class for experimental were requested as a pretest. Then the class for experimental was given the *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning treatment with *quizizz* media and the control class used conventional methods, then the class for control and the class for experimental were given a final test after the test. Based on a study of the *Student Teams Achievement Division* learning model, *quizizz* media can be used to increase learning motivation in economics subjects which can be obtained in student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Model, *Student Teams Achievement Division*, Learning Motivation, Media *Quizizz*, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia membutuhkan manusia berkualitas yang dapat diciptakan melalui pendidikan, sehingga membantu manusia untuk membekali pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan karakter untuk membantu mereka berpikir tentang proses, memikirkan masalah pembangunan saat ini dan kritik. Pendidikan meliputi aktivitas belajar mengajar di mana guru menyajikan informasi kepada siswa untuk membantu mereka memahami. Pendidikan adalah

proses dimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya untuk membawa perubahan dalam perilaku pribadinya. Transformasi belajar yang berkelanjutan adalah kebutuhan nyata dari hasil belajar. Proses belajar ialah sebuah perubahan yang dirasakan sesudah individu menyelesaikan pendidikan. Satu diantara upaya dalam menentukan keberhasilan pendidikan yakni lewat hasil belajar.

Hasil belajar ialah keterampilan yang harus siswa kuasai sesudah meraih pendidikan (Sudjana, 2016). (Hamalik, 2014) menyatakan bahwa pendidikan adalah perubahan tingkah laku manusia akibat kurangnya pengetahuan, pemahaman baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, pertumbuhan sosial, emosional, dan fisik, serta penghargaan dan penghargaan terhadap perkembangan karakter. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan pengembangan lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal pelengkap yaitu SMA.

Jenjang SMA merupakan satu diantara perantara untuk siswa dalam meneruskan pendidikan yang lebih unggul. Semua siswa diharapkan untuk mencapai hasil akademik yang memuaskan di semua mata pelajaran, termasuk ekonomi. Pelajaran ekonomi pada level sekolah menengah (SMA) tidaklah bidang yang asing pada lingkungan peserta didik. Pendidikan ekonomi adalah pendidikan yang melakukan pemecahan permasalahan ekonomi yang dialami pada kehidupan keseharian melalui pengaitan teori dan realita serta menerapkan ilmu ekonomi secara kritis.

SMA Negeri 13 Padang merupakan sekolah yang dapat berperan sebagai sekolah yang mengedepankan sumber daya manusia yang unggul dalam memajukan negara ini dan menciptakan sumber daya yang baik. Mata pelajaran ekonomi ialah satu diantara mata perkuliahan pada kategori Ilmu Sosial (IPS). Dalam belajar, siswa didorong untuk memahami pentingnya ekonomi segi proses dan produk untuk memberikan hasil belajar yang lebih bagus.

Berikut ini adalah hasil belajar dari siswa atau nilai ujian akhir siswa pada kelas X IPS pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 13 Padang bisa diperhatikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil siswa Kelas X IPS pada Bidang Studi Ekonomi di SMA Negeri 13 Padang Tahun Akademik 2022/2023**

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Hasil Ujian Akhir Semester			
				Ketuntasan			
				Tuntas ( $\geq 80$ )			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	X IPS 1	80	36	17	47%	19	53%
2	X IPS 2	80	35	12	34%	23	66%
3	X IPS 3	80	36	16	44%	20	56%
4	X IPS 4	80	36	18	50%	18	50%
5	X IPS 5	80	35	11	31%	24	69%
<b>Jumlah</b>			<b>178</b>	<b>74</b>	<b>41,57%</b>	<b>104</b>	<b>58,42%</b>

Sumber: Data sekunder guru bidang studi ekonomi SMAN 13 Padang

Berdasarkan Tabel 1 bisa diperhatikan rerata nilai dari lima kelas jurusan IPS hanya satu kelas yang mencukupi di atas KKM yaitu kelas X IPS 4. Sedangkan empat kelas lainnya yang mencakup atas X IPS 1, X IPS 2, IPS 3 dan X IPS 5 hanya beberapa siswa saja yang nilainya memenuhi KKM. Hal ini dapat dipahami bahwa hasil belajar dari siswa masih kurang dan tidak sejalan terhadap harapan sekolah.

Meningkatnya keberhasilan dan hasil belajar dari siswa mendapat pengaruh oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Satu diantara faktor internal keberhasilan belajar siswa yakni motivasi berprestasi yang menurut standar tertinggi diartikan sebagai motivasi untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya (Djaali, 2011). Sebagaimana pendapat tersebut diperkuat oleh (Emda, 2018) motivasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan. Menurut (Trianto, 2012), permasalahan utama dari pendidikan formal sekarang ini yakni rendahnya tingkat penerimaan daya tangkap siswa,

karena kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional dan tidak sesuai dengan dimensi siswa.

Berikut hasil observasi awal motivasi belajar siswa SMA Negeri 13 Padang dibawah ini:

**Tabel 2. Observasi Awal Siswa Mengenai Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 13 Padang Tahun Akademik 2022/2023**

No	Pernyataan	Jawaban		Persentasi Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya aktif memberikan perhatian saya kepada guru ketika memberikan penjelasan materi	5	25	16,60%	83,30%
2	Saya menyelesaikan tugas yang disajikan pada waktu yang tepat	13	17	43,30%	56,70%
3	Saya aktif melakukan bacaan buku dalam melakukan pencarian sumber jawaban yang tepat ketika menyelesaikan tugas	10	20	66,70%	66,60%
4	Saya tekun pada pengerjaan tugas yang disajikan guru	7	23	23,30%	76,60%
5	Saya tidak mudah putus asa pada pengerjaan hal-hal seperti tugas dan ujian	4	26	13,30%	86,60%
6	Saya menghubungkan pelajaran terhadap kehidupan keseharian ketika menyelesaikan soal maupun tugas	8	22	26,70%	73,30%
7	Saya berupaya menyelesaikan tugas sesuai terhadap kemampuannya	27	3	90%	10%
8	Saya berani menyampaikan argumen ketika forum diskusi	2	28	6,6%	93,30%
Rata-Rata				35,81%	64,19%

Sumber: Olahan Data Primer 2022

Tabel 2 dapat dilihat bahwa motivasi yang dimiliki siswa masih sangat kurang, sebanyak 35,81% siswa memiliki motivasi dalam belajar dan 64,19% siswa tidak termotivasi dalam belajar. Dari persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah sesuai dengan pernyataan nomor 1 siswa berpartisipasi dan aktif memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

Selain motivasi yang bisa memberikan pengaruh akan hasil belajar siswa, faktor eksternal lain yakni juga faktor metode pengajaran yang digunakan guru saat mengajar di kelas (Slameto, 2015). Menurut (Imtikhanah, 2022) salah satu cara yang dapat kualitas dari mutu pendidikan yaitu penerapan metode pengajaran yang tepat sesuai mata pelajaran dan penerapannya dalam pengajaran ekonomi, ketika pendidikan ekonomi tidak lagi menitikberatkan pada perolehan pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi dan pengolahan informasi.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juni 2022 di SMAN 13 Padang peneliti menemukan beberapa permasalahan ketika proses belajar terlaksana pada kelas X IPS, seperti siswa tidak aktif pada proses pengajaran, siswa memiliki kecenderungan pendengar, bahkan siswa banyak ngobrol bersama teman dekat mereka, melamun dan sebagainya. Hal tersebut terjadi disebabkan pada proses belajar metode yang dipakai guru bersifat konvensional, monoton dan tidak menarik. Selain itu siswa takut mengeluarkan ide ataupun pendapat dalam kegiatan tanya jawab, padahal siswa sendiri mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21, pendidikan harus berpusat pada siswa (Syed Hassan et al., 2021). Salah satu alternatif metode pemecahan

masalah yaitu dengan menggunakan salah satu model ajar kooperatif tipe student teams achievement division (STAD). Gaya STAD dicetuskan oleh Slavin, merupakan gaya kolaboratif yang menekankan kegiatan dan interaksi dari siswa supaya saling memberikan motivasi dan bantuan bagi mereka dalam meraih penguasaan akan bidang studi, sehingga memaksimalkan prestasi akademik (Isjoni, 2009). Model ajar kooperatif bidang ekonomi pada upaya menunjang peningkatan akan hasil belajar dari siswa melalui penggunaan model ajar kooperatif tipe STAD (Student Achievement Division) dengan menggunakan media quizizz

Quizizz adalah alat pembelajaran berbasis IT, web tool dalam pembuatan kuis yang lebih interaktif, sehingga bisa dipakai menjadi alat pada proses belajar. Menurut (Bal, 2018), Quizizz adalah pilihan terbaik sebagai alat pembelajaran, terdapat di aplikasi seluler contohnya Android dan toko aplikasi, dan sebagai situs web melalui browser komputer. Menurut (Amornchewin, 2018), quizizz adalah alat atau sumber belajar yang diharapkan bisa memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik melalui fitur-fitur yang menarik.

Bisa diraih kesimpulan dimana penggunaan media Quizizz dalam menjadi sarana proses belajar, bisa menunjang peningkatan perhatian oleh siswa dan memotivasi mereka dalam belajar memakai teknologi yang baru. Fitur-fitur yang memiliki daya tarik yang quizizz miliki bisa dipakai oleh guru untuk kegiatan belajar sehingga memudahkan proses pengajaran yang mencakup atas guru bisa Menyusun kuis interaktif secara lebih dari 4 kemungkinan jawaban, disamping itu guru bisa melakukan penyisipan gambar media di latar belakang soal dan melakukan penyusaian akan pernyataan sejalan terhadap apa yang diinginkan. Bisa diraih kesimpulan dimana model ajar kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) melalui media quizizz dirancang guna melakukan pemecahan permasalahan program pendidikan, contohnya siswa merasa sulit untuk paham akan mata pelajaran secara individu, siswa yang percaya diri kurang termotivasi, dan siswa yang sulit bersosialisasi atau berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Erna, 2022) mengenai proses belajar Kooperatif STAD Media LKS dan Quizizz dan juga motivasi belajar akan hasil belajar matematika siswa Kelas V SD pada Kecamatan Bumiaji Kota Batu, hasil penelitian bahwa STAD-berbantuan media quizizz diharapkan menjadi solusi proses belajar yang mempunyai variasi, kreasi dan inovasi, STAD berbantuan media quizizz bisa menunjang peningkatan akan motivasi siswa pada seluruh proses belajar. Pasti ada hasil yang berbeda dari hasil belajar antara siswa yang memakai model ajar STAD dibantu dengan media quizizz terhadap siswa yang dibelajarkan secara konvensional.

Melalui latar belakang, penelitian ini berjudul Pengaruh Penerapan Model belajar *Student Teams Achievement Division* Melalui pemakaian Media *Quizizz* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 13 Padang.

## METODE

Penelitian ini eksperimen semu (*Quasi eksperimental design*), disebabkan desain ini memiliki kelompok kontrol, namun peneliti tidak bisa secara penuh untuk melakukan pengontrolan semua variabel-variabel luar yang memberikan pengaruh akan pelaksanaan eksperimen tersebut (Ismail, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui keberadaan hasil yang berbeda dari hasil belajar antara siswa yang diajar melalui penggunaan model ajar tipe STAD menggunakan media *quizizz* dan siswa yang diajarkan melalui proses belajar secara konvensional. Penelitian dirancang dengan *Nonequivalent Control Kelas Design*. Pada rancangan ini, pertanyaan kelas kontrol dan kelas eksperimen diajukan sebagai pre-test untuk pemahaman siswa sebelum aplikasi dan mempunyai tujuan untuk mencoba paham akan perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian kelas eksperimen dibelajarkan dengan model ajar kooperatif tipe STAD memakai media *quizizz* dan kelas kontrol melalui penggunaan metode konvensional, maka selanjutnya kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *posttest*. Jenis data dan sumber data yang dipakai peneliti yakni primer melalui observasi, dokumentasi dan melalui tes terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan data sekunder pada penelitian ini yakni data mengenai hasil belajar ekonomi siswa pada ujian tengah semester genap sampek sebanyak 256 siswa kelas X IPS SMA Negeri 13

Padang tahun 2022/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa**

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Angket Eksperimen	32	20	70	90	81.38	4.271
Post Angket Eksperimen	32	21	75	96	86.91	4.908
Pre Angket Kontrol	33	23	70	93	81.18	5.659
Post Angket Kontrol	33	22	72	94	83.33	6.132
Valid N (listwise)	32					

Sumber: olah data primer 2023

Motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa melalui *Pre-Test* dan *Post-Test*, pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai motivasi sebelum 81,37 dan motivasi setelah 86,90 melalui motivasi tertinggi 96 dan motivasi terendah 70.

**Tabel 4. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Hasil Belajar Eksperimen	32	28	25	53	41.41	7.465
Post Hasil Belajar Eksperimen	32	28	44	72	58.66	7.623
Pre Hasil Belajar Kontrol	33	34	15	49	30.55	9.441
Post Hasil Belajar Kontrol	33	38	25	63	40.48	9.291
Valid N (listwise)	32					

Sumber: olah data primer 2023

Nilai dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, melalui *Pre-Test* dan *Post-Test*, pada kelas eksperimen melalui rerata nilai *Pre-Test* 41,40 dan nilai *Post-Test* pada angka 58,65 melalui nilai paling tinggi yakni 70 dan nilai paling rendah yakni 44.

### Hipotesis I (Pertama)

**Tabel 5 Hasil Output Paired Sampel Test Motivasi Kelas Eksperimen**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-5.531	4.725	.835	-7.235	-3.828	-6.623	31	.000

Sumber: olah data primer 2023

Kategori diterimanya  $H_0$  apabila signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan paired samples test tersebut pada taraf nyata  $0,05$  dengan perolehan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ . Kesimpulannya ada perbedaan motivasi sebelum dan setelah memakai model dari cara STAD menggunakan *quizizz* untuk kelas eksperimen.

### Hipotesis II (Kedua)

**Tabel 6 Hasil Output Paired Samples T-Test Motivasi Kelas Kontrol**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-2.152	4.017	.699	-3.576	-.727	3.077	32	.004	

Sumber: olah data primer 2023

Kriteria pengujian diterimanya  $H_0$  apabila signifikansi  $>0,05$ . Berdasarkan perolehan perhitungan paired sample test tersebut taraf nyata  $0,05$  dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ , berarti ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan motivasi belajar di kelas kontrol sebelum dan setelah memakai metode ceramah ketika belajar.

### Hipotesis III (Ketiga)

**Tabel 7 Hasil Output Independent Samples Test Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.282	.136	2.588	63	.012	3.573	1.380	.815	6.331
	Equal variances not assumed			2.597	60.8	.012	3.573	1.376	.822	6.324

Sumber: olah data primer 2023

Kategori dalam menguji diterimanya  $H_0$  apabila signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan perolehan perhitungan independent sample test tersebut untuk taraf nyata  $0,05$  dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  dengan makna ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ . Kesimpulannya ada perbedaan motivasi belajar pada kelas eksperimen memakai model belajar STAD menggunakan quizizz dan motivasi belajar kelas kontrol dengan memakai metode ceramah ketika belajar.

#### Hipotesis IV (Keempat)

**Tabel 8 Hasil Uji Wilcoxon Hasil Belajar Siswa Gruo Eksperimen**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Test Hasil Belajar Eksperimen - PreTest Hasil Belajar Eksperimen
Z	-4.870 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: olah data primer 2023

Tabel 13 menampilkan output Test Statistic yang Asymp.Sig (2-tailed) nya 0.000. Karena nilai  $0,000 < 0,05$ , kesimpulannya hipotesis  $H_1$  diterima yang maknanya ada perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah memakai model pembelajaran STAD menggunakan *quizizz* pada kelas eksperimen.

#### Hipotesis V (Kelima)

**Tabel 9 Hasil Uji Wilcoxon Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Test Hasil Belajar Kontrol - PreTest Hasil Belajar Kontrol
Z	-3.730 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: olah data primer 2023

Kriteria dalam menguji diterimanya  $H_0$  apabila nilai Asymp Sig  $> 0,05$ . Berdasarkan output uji wilcoxon Tabel 14 dengan Asymp.Sig (2-tailed) nya 0.000. Disebabkan nilai  $0,000 < 0,05$ , kesimpulannya ialah diterimanya  $H_1$  yang maknanya ada perbedaan hasil belajar ekonomi di kelas kontrol sebelum dan setelah dibelajarkan dengan metode konvensional.

#### Hipotesis VI (Keenam)

**Tabel 10 Hasil Uji Mann Whitney Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas kontrol**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	74.000
Wilcoxon W	635.000
Z	-6.022
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Sumber: olah data primer 2023

Kategori dalam menguji diterimanya  $H_0$  apabila nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Tabel 15 menunjukkan nilai output *Mann Whitney Asymp.Sig* (2-tailed) dengan besar nilai  $0,000 < 0,05$  maknanya  $H_1$  diterima. Jadi, kesimpulannya ada perbedaan hasil belajar ekonomi kelas eksperimen memakai model belajar STAD menggunakan quizizz dengan hasil belajar ekonomi gruo kontrol memakai metode ceramah.

### Gain Score

**Tabel 11 Hasil Uji Gain Score**

No	Model	Rata-rata Gain
1	Kelas Eksperimen	0,29
2	Kelas Kontrol	0,13

Sumber: olah data primer 2023

Berdasarkan uji N-Gain Score diatas dapat disimpulkan kelas eksperimen dengan rerata nilai 0,29 N-Gain besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rerata nilai 0,13.

### Motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran memakai model pembelajaran STAD memakai *quizizz* pada kelas eksperimen

Berdasarkan perolehan menguji  $H_1$  memakai *paired sample t-test* yang diolah dengan aplikasi SPSS Ver.26, dengan perolehan nilai *Sig.* (2-tailed) yang besarnya  $0,00 < 0,05$ , maka dalam studi ini dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya ada perbedaan motivasi belajar sebelum dan setelah memakai model belajar STAD menggunakan *quizizz* di kelas eksperimen. Hal ini bisa kita lihat dari rerata nilai pre-angket yang besarnya 81,37 dan rerata nilai post-angket yang besarnya 86,06 di kelas eksperimen, yang mana ada motivasi belajar yang mengalami peningkatan setelah menggunakan model belajar STAD menggunakan media *quizizz*. Kesimpulannya ada pengaruh penggunaan model belajar STAD memakai media *quizizz* terhadap motivasi belajar siswa. Karena model belajar STAD menggunakan media *quizizz* mampu menambah motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen. Menurut (Faradina et al., 2022) Pemanfaatan lingkungan belajar dengan basis teknologi informasi dalam penggunaan model belajar dapat membantu proses partisipasi dalam pembelajaran dan proses pembelajaran menarik minat siswa dalam pembelajaran kelompok, dan guru dapat menggunakan permainan pertanyaan yang menyenangkan untuk membuat siswa tertarik dalam belajar. Diperkuat oleh (Astuti & Fatimah, 2022) dengan menggunakan metode *quizizz* soal-soal pengetahuan dapat meningkatkan motivasi belajar dan membimbing minat siswa, sehingga siswa bisa melaksanakan pembelajarannya sendiri sejalan dengan keterampilan dan minatnya.

Kesimpulannya model belajar STAD efektif untuk kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan pembelajaran media *quizizz* dapat membangkitkan minat siswa dengan ciri-ciri yang menarik, menimbulkan kegairahan, dan menjadikan siswa lebih tertarik untuk belajar dan mengikuti pelajaran. Melihat hasil penelitian, ada perbedaan motivasi belajar sebelum dan setelah belajar dengan model STAD dengan media *quizizz* pada kelas eksperimen X8 IPS SMA Negeri 13 Padang.

### Motivasi belajar siswa sebelum dan setelah belajar memakai pembelajaran konvensional pada kelas kontrol

Berdasarkan hasil pengujian  $H_2$  dalam menguji apakah terdapat perbedaan motivasi sebelum dan setelah menggunakan cara belajar konvensional pada kelas kontrol memakai *paired sample t-test* yang diolah dengan aplikasi SPSS Ver.26, dengan perolehan nilai *Sig.* (2-tailed) dengan nilai  $0,00 < 0,005$  diasumsikan, maka ditolaknya  $H_0$ . Jadi, bisa ditarik

kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar sebelum dengan setelah dibelajarkan secara konvensional pada kelas kontrol. Hal ini bisa kita amati dari rerata nilai pre-angket pada kelas kontrol yang besarnya 81,18 dan rerata nilai post-angket yang besarnya 83,33.

### **Terdapat perbedaan motivasi belajar pada kelas eksperimen memakai model belajar STAD menggunakan media quizizz dengan motivasi belajar kelas kontrol dengan belajar secara konvensional**

Berdasarkan perolehan pengujian H<sub>3</sub> (tiga), memakai independent sample t-test yang diolah memanfaatkan SPSS Ver.26. Dengan perolehan nilai Sig. (2-tailed) yang besarnya  $0,012 < 0,05$ , maka ditolaknya H<sub>0</sub>. Pada studi ini membuktikan bahwa ada perbedaan peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Akan tetapi dengan memakai model belajar STAD memakai media quizizz pada kelas eksperimen dengan pengaruh yang lebih besar dalam membantu motivasi belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional. Yang mana dapat dibuktikan dengan nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yang besarnya 81,37 dan dengan adanya perlakuan menjadi 86,90 sedangkan kelas kontrol sebelum pembelajaran motivasi siswa sebesar 81,18 dan setelah pembelajaran motivasi siswa sebesar 83,33. Terlihat bahwa ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol.

Penelitian yang telah oleh (Erna, 2022) menyatakan bahwa dengan adanya model belajar STAD memakai media quizizz ini motivasi belajar siswa lebih unggul dalam pembelajaran dibanding dengan yang dibelajarkan secara konvensional. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa model belajar STAD dengan memakai media quizizz dapat memberikan pengaruh motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas X8 SMA Negeri 13 Padang, ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang memakai media soal model belajar STAD dengan yang dibelajarkan secara konvensional.

### **Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah memakai model belajar STAD memakai media quizizz pada kelas eksperimen**

Berdasarkan perolehan uji H<sub>4</sub> (empat) bahwa penggunaan model belajar STAD memakai media quizizz pada kelas eksperimen mempengaruhi perolehan belajar siswa karena nilai dari uji wilcoxon asymp (2-tailed) yang besarnya  $0,000 < 0,005$  yang artinya penolakan hipotesis H<sub>0</sub> dan diterimanya H<sub>1</sub>. Kesimpulannya ada perbedaan rerata nilai hasil belajar sebelum dan setelah diberi perlakuan. Untuk kelas eksperimen yang memakai model belajar STAD menggunakan media *quizizz* dengan nilai pre-test nya yang besarnya 41,40 dan nilai post-test yang besarnya 58,65. Sebagai fasilitator guru memberikan kemudahan tentunya kepada siswa pada saat pembelajaran, bisa membangkitkan suasana proses pembelajaran, siswa yang sebelumnya pasif menjadi aktif. Tentu saja dengan melakukan penerapan model belajar yang menarik sehingga siswa kembali memiliki semangat belajar. Peroleha penelitian yang telah dilaksanakan bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar sebelum dan setelah memakai model belajar STAD memakai media *quizizz* pada kelas eksperimen di kelas X<sub>8</sub> IPS SMA Negeri 13 Padang.

### **Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah memakai metode ceramah pada kelas kontrol**

Berdasarkan perolehan pengujian hipotesis 5 (lima) dapat dilihat bahwa penggunaan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah berpengaruh terhadap perolehan belajar siswa pada kelas kontrol. Bisa diamati dari perolehan uji wilcoxon dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang besarnya  $0,000 < 0,05$  yang menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>1</sub>. Maknanya ada perbedaan taraf sedang hasil belajar sebelum dan setelah dibelajarkan secara konvensional. Yang dibuktikan hasil statistik deskriptif *pre-test* 30,54 dan *post-test* yang besarnya 40,48. Menurut (Aunurrahman, 2016) belajar ialah suatu proses seseorang bekerja dalam mencapai perubahan baru pada setiap tingkah laku yang dihasilkan dari pengalamannya berinteraksi

dengan lingkungan. Untuk perolehan hasil belajar yang baik, hendaknya guru menggunakan metode belajar yang tepat serta perhatian, minat dan minat siswa terhadap topik tersebut, karena metode belajar yang tepat akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang sudah dijalankan oleh (Isnaini, 2021) dengan perolehan studi yang menunjukkan bahwa siswa mencapai hasil belajar yang lebih unggul memakai metode ceramah. Oleh karena itu, mengacu pada studi yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa metode ceramah berpengaruh terhadap pembelajaran, dan ada perbedaan perolehan belajar kelas kontrol dengan memakai metode ceramah di kelas X7 SMA Negeri 13 Padang.

### **Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah memakai model belajar STAD memakai media quizizz pada kelas eksperimen dan perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol sebelum dan setelah memakai metode ceramah.**

Berdasarkan studi yang sudah dilaksanakan dengan melakukan uji hipotesis 6 (enam) yaitu melihat apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah memakai model belajar STAD memakai media quizizz pada kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol memakai metode ceramah. Perolehan uji mann whitney menunjukkan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$  karena nilai Asymp Sig(2-tailed) yang besarnya  $0,000 < 0,05$ . Maknanya ada perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen ada nilai yang lebih unggul secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang memakai metode ceramah. Dapat diamati dari perolehan pre-test kelas eksperimen yang besarnya 41,40 dan post-test nya 58,65 setelah menggunakan model pembelajaran STAD menggunakan media quizizz, sedangkan untuk kelas kontrol rerata nilai pre-testnya yang besarnya 30,54 dan rerata nilai post-testnya 40,48 dengan memakai metode ceramah.

Tujuannya ialah untuk mencari tahu pengaruh model belajar STAD dengan media quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa melalui bahan ajar yang berbeda. Perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas memperlihatkan bahwa penggunaan model belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Melihat uji statistik deskriptif menunjukkan apakah motivasi dan hasil belajar mengalami peningkatan pada kedua kelas, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Dengan model pembelajaran STAD rerata nilai tes ulang siswa yang memakai media kuis lebih unggul daripada rerata nilai tes ulang siswa kelas kontrol yang memakai metode ceramah. Dapat dikatakan bahwa proses belajar yang berkualitas dapat memberikan hasil belajar yang berkualitas bagi siswa. Untuk proses belajar yang berkualitas, pendidik harus mampu melakukan penerapan metode belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas (Nasution, 2017) ditegaskan dengan penelitian oleh (Erna, 2022) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran STAD Media Cooperative and Learning Accivazzisted terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Bumiaji Kota Batu". Perolehan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model belajar STAD berbantuan media LKS dan Quizizz terhadap hasil belajar kognitif siswa lebih baik daripada kelompok yang tidak memakai pembelajaran STAD berbantuan LKS dan Quizizz.

### **SIMPULAN**

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa terdapat motivasi belajar baik sebelum maupun setelah digunakannya media Quizizz dalam pembelajaran eksperimen dengan model pembelajaran STAD. Sebelum dan sesudah menerapkan teknik mengajar di kelas, gunakan soal dan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam hal ini, teknik ceramah berdampak pada kemauan belajar siswa, dan model pembelajaran STAD kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. Selain itu, ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan kelas eksperimen memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis secara khusus berterima kasih kepada Ibu Annur Fitri Hayati sebagai pembimbing yang telah bersabar selama penulisan jurnal, meluangkan waktunya, secara sukarela mencurahkan tenaga dan idenya, serta bersedia membantu

## DAFTAR PUSTAKA

- Amornchewin, R. (2018). The Development of SQL Language Skills in Data Definition and Data Manipulation Languages Using Exercises with Quizizz for Students' Learning Engagement. *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.20961/ijie.v2i2.24430>
- Astuti, D., & Fatimah, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Quizizz terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 7–16.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Bal, S. (2018). International Journal of Language Academy Using Quizizz . Com To Enhance Pre- Intermediate Students ' Vocabulary Knowledge Orta Düzey Öğrencilerin Kelime Bilgisi Ni Arttırmak İçin. *International Journal Of Language Academy*, 6(September), 295–303.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Erna. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Stad Berbantuan Media Lks Dan Quizizz Serta Motivasi Pendahuluan Globalisasi Menuntut Perubahan Bagi Setiap Individu Karena Mempengaruhi Sistem dan nilai kehidupan manusia yang harus dihadapi . Tantangan untuk sumber daya*. 3(9), 177–200.
- Faradina, E., Sisworo, & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–65. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v7i1.2601>
- Hamalik, O. (2014). *Prses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Intikhanah, I. (2022). Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions pada Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 259–268. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v6i2.45879>
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Alfabeta.
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Kencana Pranada Media Group.
- Isnaini, A. (2021). Published by: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Palangka Raya Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 576–581.
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syed Hassan, S. A. H., Mohd-Yusof, K., & Zakaria, Z. Y. (2021). Guideline to an Effective Implementation of Student-Centered Learning in Engineering Education: Informal Cooperative Learning (ICL). *Asean Journal of Engineering Education*, 4(2), 55–61. <https://doi.org/10.11113/ajee2020.4n2.12>
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Pranada Media Group.